

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH PRE
ANESTHESIA ASSESSMENT OF COMPLIANCE IMPLEMENTATION
AT INSTALLATION OF CENTRAL SURGICAL WATES HOSPITAL**

Yusuf Kamil¹, Maria H Bakri², Sari Candra Dewi³

Nursing Department

Health Polytechnic of Ministry of Health in Yogyakarta

Jl. Tatabumi 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

E-mail: kamilyusuf03@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pre anesthesia preparatory actions are basically used to prepare the patient before anesthesia. The impact of the anesthetic unpreparation is threaten patients' lives and if continued leads to death. This can be caused by ignoring SOP which often leads to legal problems. Therefore do the preparatory stage in the pre anesthetic either by charging the pre-anesthetic assessment document.

Method: This research uses cross sectional with survey analytical design and consecutive sampling technique. The research instrument used was questionnaire for knowledge and study nurse anesthetist nurse anesthetist compliance documents on pre anesthesia assessment. The analysis used Spearman's rank test with significance level of 0.05.

Results: The results showed that most of the knowledge about pre-anesthetic assessment charging enough (45.9%) and most obedient charging pre-anesthetic assessment exists (57.9%). While relations with the knowledge of good and obedient compliance category (49.4%), sufficient knowledge of good and less obedient category respectively (53.1%). whereas there is less knowledge obedient category (43.8%). Based on the results of Spearman's Rank test results obtained significance value p-value of 0.033 ($P < 0.05$) and the correlation coefficient (0.180) which shows the better knowledge of it, the more obedient in implementing the pre-anesthetic assessment.

Conclusion: There was a correlation of knowledge with pre-anesthesia assessment of compliance implementation.

Keywords: Pre Anesthesia Assessment, Compliance, Knowledge

¹) Nursing Student of Health Polytechnic of Ministry Health in Yogyakarta

²) Nursing Lecturer of Health Polytechnic of Ministry Health in Yogyakarta

³) Nursing Lecturer of Health Polytechnic of Ministry Health in Yogyakarta

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN
ASSESMEN PRE ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD
WATES, TAHUN 2018.**

Yusuf Kamil¹, Maria H Bakri², Sari Candra Dewi³

**Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Email: kamilyusuf03@gmail.com**

ABSTRAK

Latar Belakang: Tindakan persiapan pre anestesi pada dasarnya digunakan untuk menyiapkan pasien sebelum dilakukan tindakan anestesi, dampak yang ditimbulkan dari persiapan anestesi yang kurang matang dapat mengancam nyawa pasien dan bila berlanjut menyebabkan kematian. Hal ini bisa disebabkan karena mengabaikan SOP yang sering menyebabkan permasalahan hukum. Oleh karena itu pentingnya pengetahuan dan kepatuhan atau keterampilan didalam persiapan pre anestesi salah satunya dengan pengisian dokumen assesmen pre anestesi.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik desain *cross sectional* dengan Teknik *consecutive sampling*. Data yang diambil sebanyak 140 dokumen assesmen pre anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Wates. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner untuk pengetahuan perawat anestesi dan studi dokumen kepatuhan perawat anestesi tentang assesmen pre anestesi. Analisis yang digunakan uji *Spearman's Rank* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengetahuan tentang pengisian assesmen pre anestesi cukup (45,9%) dan sebagian besar patuh melakukan pengisian assesmen pre anestesi ada (57,9%). Sedangkan hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kategori baik dan patuh (49,4%), pengetahuan baik dan cukup kategori kurang patuh masing-masing (53,1%). sedangkan pengetahuan kurang kategori patuh ada (43,8%). Berdasarkan hasil uji *Spearman's Rank* diperoleh hasil nilai signifikansi *p-value* 0,033 ($P < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi (0,180) yang menunjukkan semakin baik pengetahuan maka, semakin patuh dalam melaksanakan assesmen pre anestesi.

Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan assesmen pre anestesi.

Kata Kunci: Assesmen Pre Anestesi, Kepatuhan, Pengetahuan,.

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³⁾ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta